

Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah

Nur Hasyim Maulidah ^{1✉},

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ¹

Email : nurhasyim0712@gmail.com¹

Received: 2022-02-16; Accepted: 2022-03-28; Published: 2022-03-31

ABSTRACT

The preaching is about preaching and taking men on a path of goodness ruled by god to the prophet Muhammad. One of the doctrines of dakwah is the safeguard of ukhuwah islamiyah, a factor that makes good relationships of fellow Muslims tightening the rope of their fellow Muslims. Nahdlatul scholars as Indonesia's largest Islamic organization became an instrument of formation in keeping the islamic sheathe link. The background of the research problem is to find out how the role of the nahdlatul branch's strategy, how the nahdlatul ullama branch in protecting ukhuwah islamiyah with the populating indramayu, how the dakwah program was done by the nahdlatul branch's administrator of indramayu district. The research aims to find out the strategy of the nahdatul branch's clergy in keeping ukhuwah islamiyah in indramayu county, in order to get the results. The study USES deskriptive qualitative research methods. Primary and secondary data sources. Data analysis techniques using interview method techniques, observation and documentation. The writer first observed the problem of object research. In order to see the problem problem in the nahdlatul branch administration of indramayu county, judging from its dakwah and implementation program, the nahdlatul branch's awaking-keeper strategy in keeping ukhuwah islamiyah in west Java district. The results of this study point to the dakwah d strategy.

Keywords: Strategy of Da'wah, Ukhuwah Islamiyah, Program of da'wah.

ABSTRAK

Dakwah adalah menyeru dan mengajak manusia kepada jalan kebaikan diperintah Allah kepada Nabi Muhammad. Salah satu ajaran dakwah yaitu menjaga Ukhuwah Islamiyah, sebuah faktor yang menjadikan hubungan baik

sesama umat islam untuk mempererat tali sesama umat islam. Nahdlatul Ulama sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia menjadi penepongan pembentukan dalam menjaga tali Ukhuwah Islamiah. Latar belakang permasalahan penulisan penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana strategi dakwah pengurus Cabang Nahdlatul ulama, bagaimana pengurus Cabang Nahdlatul ullaama dalam menjaga Ukhuwah Islamiah dengan Masyarakat Indramayu, bagaimana program dakwah yang dilakukan oleh pengurus cabang Nahdlatul Ulama kabupaten Indramayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah di kabupaten Indramayu, agar mendapatkan hasil penelitian. . Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Deskriptif. Sumber data primer dan sekunder. Tehnik analisis data menggunakan tehnik metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis terlebih dahulu mengamati permasalahan objek penelitian. Untuk melihat rumusan masalah di Pengurus cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu, dilihat dari Program Dakwah dan Pelaksanaannya, Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah di kabupaten Indramayu Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang Strategi Dakwah yang dilakukan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu, mengetahui cara dalam menjaga Ukhuwah Islamiyah, program dakwah dilakukan oleh Pengerus cabang Nahdlatul ulama menjadi salah satu hal yang efektif di Kabupaten Indramayu

Kata kunci : Strategi Dakwah, Ukhuwah Islamiah, Program Dakwah

Copyright © 2022 Eduprof : Islamic Education Journal
Journal Email : eduprof.bbc@gmail.com / jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id

PENDAHULUAN

Dakwah adalah menyeru kepada kebaikan sesuai ajaran islam sesuai tuntunan Rasulullah, dalam arti ini dakwah dapat diartikan sebagai ajakan yang baik mengikuti ajaran islam, sistem perilaku sosial budaya yang menekankan pada sistem norma-norma agama. dalam konteks dakwah organisasi dikelola untuk mengoptimalkan target-target dakwah secara maksimal dan terarah dakwah meskipun bisa dilakukan oleh individu-individu namun efektifitasnya menjadi tak terarah dan cenderung mengikuti selera sendiri.¹ Kepripadian setiap individu terbentuk dalam lingkungan sosial atau perilaku keluarga itu sendiri. dalam hal ini setiap individu memerlukan interaksi antara individu yang lain. dalam hal ini adanya kerjasama antara individu-individu lain yang terbentuk kelompok atau organisasi². Organisasi keislaman memiliki tujuan yang sama yaitu menyebarkan agama islam dan untuk mempererat ukhuwah islamiyah diantara ummat islam.

Organisasi pada dasarnya setiap individu memiliki tujuan utama yaitu kepentingan yang selaras di dalam sebuah kepentingan organisasi, memiliki dasar dalam pencapaian suatu tujuan tersebut. organisasi terdapat pada ayat al-qur'an di jelaskan hakikat islam dalam berorganisasi. islam sendiri sebagai agama rahmatallah lalamin. Seorang yang beragama islam harus saling tolong menolong dalam kebaikan. Kehidupan didalam agama islam harus menjunjung tinggi sifat toleransi, juga sifat yang adil untuk umat beragama, sebagai masyarakat yang taat akan aturan agama juga atauran negara.

“ Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. (Ali Imron : 3 ; 110)

Nahdlatul ulama merupakan salah satu organisasi berpengaruh di Indonesia, selain itu Nahdlatul ulama memiliki tujuan dalam pengembangan agama islam yang sesuai tuntunan rasulullah sesuai ajaran islam, Nahdlatul ulama di bentuk Pada tanggal 31 januari 1926 pada awal terbentuknya organisasi ini terjadi konflik yang mengakibatkan sekelompok organisasi dalam pengurusan makam Rasulullah, persoalan ini yang membuat kiyai dan para santri mendirikan organisasi Nahdlatul Ulama yang dipimpin Oleh Kiyayi Hasyim Asyari. Pada zaman milenial seperti ini tugas setiap individu adalah

¹ Pimay Awaludin. Manajemen Dakwah. Yogyakarta: CV Pustaka Grup, 2013. halaman 1-3

² Ndraha Talizidhu. *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003. Halaman 11

menjalankan sebuah kegiatan baik itu positif ataupun negatif, tugas manusia pertamakali Allah ciptakan sebagai khalifah dimuka bumi, oleh karenanya penting setiap individu dalam menyampaikan dakwah. Pada saat ini banyak berdirinya organisasi baik organisasi yang bernaungan agama atau organisasi sosial. Setiap organisasi memiliki tujuan dan memiliki ideologi, pada dasarnya organisasi memiliki dampak yang besar di masyarakat baik dampak negatif ataupun positif. di Daerah Indramayu sendiri banyak organisasi organisasi besar baik organisasi yang berhaluan dengan agama juga organisasi sosial (umum). Organisasi Islam di Indramayu organisasi terbesar adalah Nahdlatul Ulama dalam hal ini selain pengaruh yang besar, organisasi Nahdlatul Ulama juga memiliki hambatan juga nilai positif, yaitu dalam pengembangan berdakwah banyak perbedaan yang ada, seperti adanya organisasi-organisasi Islam, untuk menyatukan perbedaan tersebut nahdlatul Ulama memiliki strategi dakwah yang sesuai dengan kultur yang ada di masyarakat Indramayu, juga dalam ini untuk toleransi antar agama nahdlatul Ulama juga memiliki tingkat sosial yang baik, dalam perbedaan ideologi dengan pandangan yang berbeda. Ukhuwah Islamiyah adalah membangun tali persaudaraan umat Islam dalam membangun rasa kasih sayang. ukhuwah Islamiyah tidak hanya bersalaman atau saling sapa, tapi diniatkan untuk ibadah juga untuk saling senyum saling tolong menolong dalam urusan sosial juga urusan agama. antara dakwah organisasi dan ukhuwah Islamiyah saling berhubungan, strategi dakwah harus memiliki planning yang baik dalam menjaga etika dalam organisasi dengan saling kasih sayang antara anggota organisasi sesuai dengan anjuran agama dalam menjaga hubungan baik sesama umat beragama, saling tenggang rasa di dalam menjalankan tugas sesuai norma-norma agama.³

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik menangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan dengan judul” Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. penelitian ini untuk mengetahui realitas di lapangan yang mempertimbangkan aspek gejala-gejala sosial di dalam masyarakat. dengan demikian pendekatan kualitatif akan mendapatkan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis⁴. dalam hal ini pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai *Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah*.

³Khaeruman Badri, *Moralitas Islam*, Bandung: Pustaka Islam. 2004 Halaman 15

⁴ Saebani Ahmad Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2008. Halaman 91

Sumber data dan jenis data

Sumber data merupakan subjek yang memberikan data penelitian dalam penelitian. Sumber data bisa berupa manusia, benda, situasi dan keadaan atau dokumen.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data didapatkan secara langsung tanpa perantara. Hal ini seorang peneliti menentukan objek penelitian.⁵

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengamatan, penulisan seperti, buku, majalah, arsip sejarah. Data sekunder Data sekunder dipergunakan sebagai pelengkap data primer. Adapun dalam data sekunder ini sebagai pelengkap penelitian. Peneliti dalam menggunakan data sekunder untuk menemukan sejarah, dokumen, arsip yang berkaitan dengan objek penelitian tentang Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu⁶

Tehnik Pengumpulan Data

Mekanisme yang harus dilakukan oleh seseorang peneliti dalam mencari kebenaran dari objek yang diteliti supaya mendapatkan data yang sesuai dari hasil penelitian.⁷

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

dalam metode akumulasi data menggunakan tehnik observasi untuk mengetahui strukstur sosial masyarakat, untuk mengetahui gejala-gejala sosial yang ada di dalam objek penelitian.

Metode Observasi ini untuk mengetahui sejarah, lokasi penelitian yang ada di dalam Penelitian Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah. sebagai upaya peneliti untuk mencari tahu hal-hal yang benar di dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Metode ini untuk mengetahui responden dalam menjawab pertanyaan yang di lakukan peneliti dalam mengetahui objek penelitian.⁸ dalam sebuah wawancara baiknya adanya persiapan yang matang oleh seorang peneliti. seperti

⁵ Isdaryanto Noorocmat.Eko Handoyo.Renggina Singectia. Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala daerah.Semarang:Unnes Politiccal Scine Journal.2018

⁶ Moleong J Lexy .Metodelogi Penelitian Kualitatif.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.2007.Halaman 159- 161

⁷ Saebeni Ahmad Beni . *Metode Penelitian*.Bandung: Pustaka Setia.2008.Halaman 185

⁸ Sugiyono Meode Penelitian *Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta2015 .halaman 187

menyediakan instrumen-instrumen pertanyaan. wawancara biasanya dilakukan terstruktur antara narasumber dan Pewawancara yang dilakukan dengan bertatap muka.⁹

3. Dokumentasi

Penggunaan metode ini untuk menyempurnakan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, seperti foto, video, film merupakan data yang penting bagi peneliti. penelitian kualitatif yang berupa data gambar, suara, video, merupakan data pendukung didalam penelitian, dan merupan unsur penting berupa pembuktian yang nyata.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

*Strategy is Management's game on for groving the bussiness, staking out a market positions, attracting and Pleasing custumers, competing Succesfull, conducting operations, and acheieveng targed objectives.*¹¹ Strategi adalah manajemen di dalam sebuah bisnis, atau pekerjaan dibidang pemasaran, untuk mencari target yang tepat.

Strategi berdasar pada bahasa yunani *stratego* kombinasi dari kata *startos* yang bermakna tentara. startegi adalah cara-cara dalam menggapai suatu tujuan yang sesuai dengan planing dengan cara ilmu manajemen.¹² Strategi adalah artistik suatu wawasan dalam memformulasiakan, merealisasikan dan mengestimasi suatu ketetapan yang dilakukan organisasi dalam memperoleh hasil.¹³ menurut Drs. H Hisyam Alie untuk mencapai strategi adalah:

Strategi (kekuatan), yaitu memperhatikan kekuatan yang dimiliki biasanya menyangkut manusia, dana

weakness (Kelemahan), yaitu memperhatikan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya , menyangkut kualitas kekuatan dana, manusia dan sebagainya.

Opportunity (Peluang), yaitu sebuah kesempatan seseorang dalam memiliki suatu tujuan baik sosial, dana dalam aspek kerja sebuah perusahaan atau kelompok.

Thearts (Ancaman), yaitu yang memperhitungkan ancaman dari luar atau dalam.¹⁴

⁹ Ashadi Suci Pamungkas *Strategi Dakwah Dalam Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah santri*.2018

¹⁰ Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2006 halaman 225-228

¹¹ Thopson John, *Strategy*,

¹² Amir M taufiq. Manajemen strategik. Depok: PT Raja Grafindo Persada.2012.halaman164

¹³ <https://media.neliti.com/media/publications/182865-ID-formulasi-strategi-pengembangan>

¹⁴ Rafiudin dan Abdul Maman Jaliel, Prinsip dan Strategi Dakwah, Bandung: Pustaka

Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan suatu proses komunikasi dalam konsep ajaran islam di wahyukan kepada malaikat Jibril ditugaskan melalui Nabi Muhammad dalam menyampaikan bagi manusia untuk membawa kepada jalan kebaikan sesuai dengan tuntun agama.¹⁵

Dakwah menurut para ahli:

Ali Mahfudz, dakwah adalah sebuah dorongan (motivasi) manusia dalam menjalankan syairat agama untuk melakukan kebaikan untuk mencegah perbuatan yang munkar, dan menjalankan yang ma'ruf.

Muhammad Arifin, dakwah adalah suatu dorongan baik dalam tulisan, ucapan, atau perbuatan yang dilaksanakan dengan jelas serta tersusun dalam upaya mengambil hati orang lain, baik sebagai personal ataupun intrapersonal. Sepatutnya sikap seseorang memiliki pemahaman, wujud pendalaman, beserta pengetahuan terhadap amanat dakwah yang diberikan oleh da'i kepada mad'u.¹⁶

Abdul Munir Mulkan, dakwah adalah mengalihkan segi pandang seseorang dalam kehidupan yang buruk menjadi kehidupan yang baik, menjadi tujuan yang sesuai tuntunan agama islam dalam merealisasikan falsafah petunjuk agama islam di dalam tindakan setiap hari.

Dari pendapat para ahli mengenai dakwah, dapat di simpulkan bahwa , dakwah adalah sebuah tindakan penyampaian tentang agama yang menuju pada jalan kebaikan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Al-hadits melalui bentuk yang mudah, dipahami oleh individu atau mad'u.

Unsur-Unsur dakwah

Pelaku Dakwah, Orang yang mengamalkan makna dakwah bagi mad'u baik secara verbal atau bacaan, yang dilakukan oleh individu atau kelompok.

Objek Dakwah, orang yang diajak oleh dai untuk melaksanakan kegiatan dakwah melaui pesan dakwah yang disampaikan da'i. dengan kata lain objek dakwah adalah manusia penerima dakwah baik secara individu maupun kelompok.

Sarana Dakwah, wadah dalam mengaplikasikan oleh da'i melalui penyampain makna dakwah supaya diterima bagi mad'u, Sarana dakwah harus sesuai ketentuan agama islam tidak mengandung unsur-unsur yang bertentang dengan syariat islam.¹⁷

Setia. 2001. Halaman 77

¹⁵ Suhandang Kustad.i Ilmu Dakwah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. Halaman 24

¹⁶ Sukayat Tata. Ilmu Dakwah Presektif Filsafat Mabadi Asyarah, Bandung: Simbiosia Rekatama Media.2015. Halaman 8-9

¹⁷ Sukayat Tata. Ilmu Dakwah Presektif Filsafat Mabadi Asyarah, Bandung: Simbiosia Rekatama Media.2015. Halaman 24-29

Metode dakwah, metode dakwah adalah suatu teknik yang ditempuh agar mendapat capaian tujuan dakwah, terencana atau tersusun untuk mad'u memperoleh pesan dakwah dengan baik.¹⁸

Hukum Mempelajari Dakwah

Hukum mempelajari dakwah adalah wajib bagi setiap umat islam dan sudah dijelaskan oleh ulama hikmah, akan tetapi mereka berbeda pendapat tentang wajib ain atau wajib kifayah. Al-Mawardi memiliki cara pandang mengenai hukum dakwah merupakan upaya pengajaran untuk manusia agar menjankan ibadah (al-maruf) serta menjauhkan kepada perbuatan kejelekan (al-munkar). ulama menetapkan dakwah wajib ain sebagaimana firman Allah didalam al-qur'an:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebaikan, meyeru kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang mungkar, mereka adalah orang-orang yang beruntung”.

(Q.S Al-Imron 3:104)

Tinjauan umum tentang Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah penerapan susunan dalam mencapai suatu tujuan yang pada dasarnya merujuk pada rancangan dalam menyampaikan dakwah.

2. Strategi Dakwah Rasulullah

Rasulullah pada saat itu dalam menyebarkan agama islam dari lingkungan keluarga hingga umat pada saat itu, peristiwa hijrahnya rasulullah dari Makkah ke Madinah yang memiliki peran penting dalam penyebaran agama islam. moment penting yang berkaitan tentang peran strategi dalam penyampaian dakwah yaitu dengan perjanjian hudaibiyah yang melahirkan fatkhul makkah tanpa adanya kekerasan serta pertumpahan darah, hal tersebut telah dilakukan strategi yang baik oleh Rasulullah SAW.¹⁹

Prinsip dasar Nahdlatul Ulama

Nahdlatul ulama yang bertumpu pada kiprahnya ulama sebagai pemimpin umat, tidak dapat berdiam diri sebagai kepercayaan umat, maka para ulama bersatu dalam mendirikan Nahdlatul ulama sebagai organisasi islam pada saat

¹⁸ Sukayat Tata. Ilmu Dakwah Presektif Filsafat Mabadi Asyarah, Bandung: Simbiosia Rekatama Media.2015. Halaman 30

¹⁹Rafiudin dan Abdul Maman Jaliel, Prinsip dan Strategi Dakwah, Bandung: Pustaka Setia. 2001.Halaman 79

itu. Khusus bagi Nahdlatul Ulama sebagai organisasi yang berada naungan pemerintah yang menyetujui dasar negara. Konsep keutuhan merupakan keutuhan Pancasila dalam menyatukan beragam perbedaan yang terdapat di dalam negara Indonesia, Pancasila dinilai mencerminkan konsep Islam dengan kesamaan pada sila pertama yaitu *ketuhanaan yang maha esa*, yang merupakan konsep tauhid yaitu mengesakan Allah SWT Tuhan satu-satunya yang wajib kita imani sebagai umat Islam. Hal ini menjadikan Nahdlatul Ulama sebagai organisasi Islam yang ikut berkontribusi dengan pemerintahan.²⁰

Daerah Indramayu sendiri Organisasi Nahdlatul Ulama banyak anggotanya dan juga memiliki anak organisasi diantaranya : Lembaga Fatayat NU, Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama, Gerakan Pemuda Ansor, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, Banser, Jatman, Muslimat Nahdlatul Ulama dan memiliki berbagai pesantren yang tersebar di desa – desa yang ada di Kabupaten Indramayu.

Sebagaimana dijelaskan “ *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An – Nahl, 16:125).*”

Maka dalam pembahasan tersebut di atas penulis akan meneliti tentang “Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Indramayu dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah Karena menjaga Ukhuwah Islamiyah merupakan tanggung jawab Umat beragama terutama menjalin tatanan bermasyarakat dalam ajaran agama Islam yang di Teladani oleh Rasulullah

Sejarah Nahdlatul Ulama

Permulaan Nahdlatul Ulama lahir terlebih dahulu lahir organisasi Islam, pada tahun 1916, Kiai Wahab mendirikan sebuah organisasi bernama Nahdlatul Wathan (kebangkitan Tanah Air) Nahdlatul Wathan diarahkan oleh para ulama. Tahfirl Afkar Pada tahun 1922 telah terjadi diskusi ilmiah antara tokoh Islam di dalam kongres Islam yang di adakan di Cirebon, Jawa Barat dengan dengan pimpinan HOS Cokroaminoto yang di bantu Haji Agus Salim.

Nahdlatul Ulama pada saat itu mengadakan rapat antar organisasi-organisasi pembaru di Cianjur untuk mengirim ke Makkah. pada bulan berikutnya, kongres Al-Islam tidak menyambut baik gagasan Kiai Wahab yang mengusulkan asal-usul kaum tradisional mengenai praktek keagamaan di Indonesia. Penolakan tersebut pembersihan kebiasaan ibadah agama di Arab Saudi telah menyebabkan kaum tradisional menjadi terpojokkan, terpaksa

²⁰ KH Darwis Ellyana. Gusdur Nu Dan Masyarakat Sipil . Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang. 2010. halaman 89-92

melakukan perjuangan mereka sendiri, dengan membentuk sebuah komite Hijaz, untuk mewakili mereka dihadapan Raja Ibnu Sau'ud. Pada tanggal 31 Januari 1926 diputuskan untuk membentuk organisasi yang mewakili islam tradisonal yaitu Nahdlatul Ulama, Muhtamar pertama Nahdlatul Ulama diadakan pada bulan Oktober dan pengiriman delegasi ke Makkah pada tahun berikutnya, mandat yang dibawa ke hadapan raja baru berisi permintaan mengenai kemerdekaan bermadzhab, dengan bergiliran imam sholat jum'at di Masjidil Haram, serta diijinkan masuknya kitab-kitab karangan Imam Ghazali, Imam Sanusi dan Imam-imam lainnya, Nahdlatul Ulama juga memohon untuk diramaikannya tempat bersejarah, dan minta kejelasan terkait hukum yang berlaku di negeri Hijaz, permintaan kaum tradisional terkait 4 madzhab dikabulkan oleh raja, sedangkan permintaan lain tidak ditanggapi sama sekali. Mukhtamar berikutnya tahun 1926 menetapkan anggaran dasar untuk mendapatkan pengakuan resmi dari pemerintah Belanda, pengakuan diterima tanggal 6 Februari 1930. Nahdlatul Ulama kemudian menetapkan tujuan yang ketat pada keempat madzhab dan mengerjakan yang menjadikan kemaslahatan agama islam, untuk mencapai tujuan tersebut diadakan ikhtiar:

Mengadakan Perhubungan diantara ulama-ulama yang bermadzhab, memeriksa kitab-kitab Sebelumnya dipakai untuk mengajar pada kitab Ahli Sunnah Wal Jama'ah atau kitab-kitabnya ahli bid'ah, menyiarkan agama islam diatas mazhab tersebut pada fasal 2 dengan jalan yang baik mendirikan dan memperbanyak madrasah-madrasah yang berlandaskan agama islam, memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan tempat ibadah umat islam dan pondok pesantren, mendirikan badan-badan, pertanian, perpajakan, perniagaan, perusahaan, yang tidak dilarang syariat agama islam. Nahdlatul Ulama menetapkan dirinya sebagai pengawas tradisi untuk mempertahankan ajaran keempat madzhab, meski kenyataannya madzhab Imam Syafilah yang dijadikan rujukan Nahdlatul ulama.²¹

Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan suatu ikatan aqidah sepiritual seseorang melibatkan rasa yang mendalam dalam kelembutan hati, cinta rasa hormat atas nama agama islam, Ukhuwah Islamiyah suatu ikatan agama yang dapat menyatukan semua hati umat islam baik jauh ataupun dekat, sehingga setiap individu saling terikat kokoh dengan nama islam.²²

Prinsip dasar Ukhuwah Islamiyah

²¹ Fiellard Andre, NU Visa Vis Negara, Yogyakarta:Pt Lkis Printing Cemerlang,2013. Halaman7-12

²² Hadiyin Ikhwan. Konsep Pendidikan Ukhuwah analisis Ayat-ayat Alqur'an. Diakses 20 september 2019

Pada dasarnya ukhuwah islamiyah mempererat jalinan berhubungan antara umat islam dengan banyak perbedaan yang tidak saling menyalahkan tetapi dengan saling teguh menyika perbedaan dengan toleransi dalam bersosial. Ukhuwah Islamiyah saling mencintai karena Allah saling bahu membahu dalam menjalankan ajaran agama islam tidak menyudutkan perberbedaan pendapat, tetapi saling menghormati perbedaan.

prinsip dasar ukhuwah islamiyah berlejang dada dalam menyikapi perbedaan pendapat, tidak menyalahkan kelompok lain, tidak pula membenarkan pendapat sendiri, tetapi saling memberikan dalil yang baik, serta saling memberi dasar yang di yakini sesuai pendapat 4 mazhab yang diikuti.²³

Pengertian Organisasi

Organisasi sebagai suatu tehnik sosial yang berjuang dalam bergerak untuk mendapat hasil yang ditekankan pada bagaimana organisasi, mampu bertahan, beradaptasi, menghadapkan dalam memodifikasi. Perubahan ditunjukkan untuk mencapai tujuan. Proses ini yang mempengaruhi orang dalam berorganisasi.

Landasan tindakan berorganisasi dengan merapatkan bagaiman mewujudkan masyarakat agar selalu bekerja dalam kerja kelompok yang produktif. Upaya yang harus diunggulkan adalah kerja sama dari rasa ego ada pada kelompok atau organisasi. Suatu situasi eksplorasi saat ini, seorang pekerja penuh terikat pada pekerjaan lain.²⁴ Didalam organisasi juga terdapat struktur organisasi diantaranya ada pimpinan atau ketua, sekretaris, bendahara, pengurus harian dan juga anggota yang lainnya. Untuk mendirikan sebuah organisasi perlu adanya konsolidasi yang baik dari berbagai anggotanya.

Perilaku organisasi dimasyarakat sangat diperhatikan segala aktivitas dan anggaran dasar serta anggaran rumah tangganya, karena perilaku organisasi dimasyarakat itu sangat berpengaruh dengan citra dan kemajuan suatu lingkungan yang ditempati oleh sebuah organisasi. Dalam organisasi Islam yang akan penulis teliti adalah Organisasi Islam yaitu : Nahdlatul Ulama. organisasi besar itulah yang akan penulis teliti yaitu baik dari segi perilaku yang sangat mempengaruhi perilaku masyarakat.

Dalam berorganisasi Islam sudah mengatur dengan sedemikian rupa yaitu termaktub dalam alqur'an surat Ashaf ayat 4:

“إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُوا فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ بُنْيَانًا مَرْصُورًا (الصف: ٤)“

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bagunan yang tersusun kokoh.”²⁵

²³ Bawazir Fuad Widiaturrahmi, Jalan Dakwah Ukhuwah Islamiyah Kh Abdul Somad Lc, MA. Jakarta: Cv Razka Pustaka. 2017. Halaman 9-10

²⁴ Cepi Triana *Perilaku Organisasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015. Halaman 3

²⁵ Kementerian Agama Ri. Alqur'an dan Terjemahnya Dengan Literasi Arab LatIn.

Bahwa orang yang berorganisasi harus seperti bangunan antara dengan yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan, sehingga suatu organisasi memiliki penyelarasan dengan pemikiran dan tujuan yang satu. Selain itu juga organisasi mempunyai tugas terutama organisasi islam yaitu untuk menegakan ajaran islam, dalam arti luas yaitu dakwah, dakwah dalam hal ini memiliki tujuan yang penting untuk organisasi selain mempererat individu-individu untuk saling berkontribusi dalam menuangkan ide. Tujuan utama nya mensyiarkan agama islam dan menjadi organisasi sebagai ajang ukhuwah islamiah. Dakwah dalam arti luas adalah menyeru kepada jalan kebaikan yang sesuai ajaran agama islam dan menurut tuntunan Rasulullah SAW. Dalam arti ini dakwah bersifat untuk mengajak umat nya dalam patuh terhadap ajaran dan menjauhi larangan. Dakwah sendiri dapat dilakukan oleh Perseorangan, individu atau Organisasi. Tujuannya agar mad'u dapat menerima pesan dakwah yang di lakukan tokoh agama, ataupun organisasi islam, Sebagaimana yang telah kita ketahui Rasulullah dalam berdakwah agar tersampaikan nya pesan dakwah kepada penduduk Arab (Makkah) Rasulullah melakukan dakwah baik secara bersembunyi ataupun terang-terangan, dalam hal ini kiprahnya seorang da'i atau organisasi, harus mampu menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u, melalui strategi dan metode yang cocok dalam dakwah.²⁶ dalam hal ini banyak mengatasnamakan agama dengan menggunakan agama dengan dalih membolehkan melakukan kekerasan dengan menyalahkan kelompok lain dan saling mencela dengan kata-kata rasisme atau kata-kata yang menjatuhkan. Dengan adanya keberadaan organisasi untuk menetralsisir keberagaman yang menjatuhkan atas nama agama, dengan adanya organisasi dapat menjadikan ideologi individu berkembang karena tujuan yang menyatukan dengan asas kebersamaan.²⁷

Nahdlatul Ulama merupakan Organisasi tertua di Indonesia penulis perlu melakukan penelitian yang mendalam sehingga menemukan korelasi yang tepat dalam menyajikan sebuah data yang baik dan bijak. Nahdlatul Ulama di dirikan pada 31 Januari 1926 yang didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam menggunakan mazhab syaf'i.²⁸

KESIMPULAN

Dakwah adalah menyuru kepada kebaikan dan menjauhi larangan Allah. Penelitian ini menggambarkan fenomena sebuah organisasi Nahdlatul Ulama dalam menyikapi suatu strategi dakwah dan mempererat ukhuwah islamiah. Pada dasarnya sebuah kegiatan dakwah di dalam organisasi adanya sebuah program

Surabaya: Putaka Agung Harapan.2011.Halaman 1044

²⁶ Pimay Awaludin. Lc,MA.*Manajemen Dakwah*.Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Grop.2013.halaman 3-23.

²⁷ Halimin Masud Ahmad Syamsudin, Jurnal Bimas Islam. Jakarta: Kemenag Ri.2013

²⁸ Ridwan Nur Khalik. *Masa Depan NU*. Yogyakarta:Ircisod 2019.halaman17

terstruktur yang dilaksanakan dalam Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu. Penelitian ini dilaksanakan agar adanya sebuah evaluasi baik di dalam eksternal kepengurusan ataupun internal. Banyak permasalahan di dalam organisasi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu, dari segi keaktifan anggota, sulit ditemui narasumber utama dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi Suci Pamungkas.2018.*Strategi Dakwah Dalam Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah santri*
- Bawazir Fuad Widiaturrahmi.2017. Jalan Dakwah Ukhuwah Islamiyah Kh Abdul SomadLc,MA. Jakarta: Cv Razka Pustaka
- Cepi Triana *Perilaku Organisasi*, 2015. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Fiellard Andre, NU Visa Vis Negara.2913.Yogyakarta:Pt Lkis Printing Cemerlan
- Kementerian Agama Ri.2011. Alqur'an dan Terjemahnya Dengan Literasi Arab LatIn. Surabaya: Putaka Agung Harapan
- Halimin Masud Ahmad Syamsudin 2013. Jurnal Bimas Islam. Jakarta: Kemenag Ri
- Hadiyin Ikhwan. Konsep Pendidikan Ukhuwah analisis Ayat-ayat Alqur'an.
- Isdaryanto Noorocmat.Eko Handoyo.Renggina Singectia.2018. Partisipasi Politik Masyarakat
- Tionghoa dalam Pemilihan Kepala daerah.Semarang:Unnes Politiccal Scine Journal.
- Moleong J Lexy .2007. Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ndraha Talizidhu.2003.Budaya Organisasi.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Pimay Awaludin.2013.Manajemen Dakwah. Yogyakarta: CV Pustaka Grup
- Ridwan Nur Khalik. 2019.*Masa Depan NU*. Yogyakarta:Ircisod
- Sarwono Jonathan.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saebeni Ahmad Beni.2008. *Metode Penelitian*.Bandung: Pustaka Setia
- Sukayat Tata.2015. Ilmu Dakwah Presektif Filsafat Mabadi Asyarah, Bandung: Simbiosia Rekatama Media
- Sugiyono.2015 Metode Penelitian *Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- <https://initu.id/amp/daftar-organisasi-massa-ormas-islam-di-indonesia-beserta-sejarah-dan-profilnya/>.Diakses03Februari2020